

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Semakin bertambahnya umur bumi dengan keadaan iklim yang tidak menentu menyebabkan lapisan ozon menipis setiap tahunnya. Perubahan iklim terjadi disebabkan oleh adanya kerusakan lingkungan diberbagai negara, termasuk di Indonesia (Andreas, 2015). Perubahan iklim akan menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan baik masyarakat maupun perusahaan. Menurut Cheng dkk. (2014) untuk menjadikan perusahaan yang ramah terhadap lingkungan dapat dilakukan dengan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan efisiensi energi seperti menciptakan, memodifikasi desain, mengembangkan, dan memproses produk yang *environment friendly* dengan menggunakan bahan yang dapat diuraikan kembali. Pentingnya ramah terhadap lingkungan bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat meningkatkan kinerja lingkungan, mendapatkan keunggulan kompetitif serta mendapatkan kepercayaan para *stakeholder* dan *shareholder* hal ini mendorong perusahaan mulai menerapkan *green innovation*. Sebelum perusahaan menerapkan *green innovation*, *green innovation strategy* menjadi sarana penting bagi perusahaan dalam mendapatkan keunggulan kompetitif dengan mengembangkan berbagai program yang *environmentally friendly* (Soewarno dkk., 2019). Dalam hal ini, *green innovation* dilakukan dengan mendesain produk-produk yang ramah lingkungan, menggunakan proses yang dapat mengurangi polusi serta menggunakan sistem manajemen yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah lingkungan (Rennings, 2000). *Green innovation* yaitu kegiatan untuk melakukan perubahan dalam produksi supaya dapat menekan biaya operasional produksi, memperbanyak jumlah produksi, meningkatkan kualitas produk, membuat produksi dapat berjalan secara efektif, serta menciptakan pembangunan yang berkelanjutan (Kemp dan Pearson, 2007). Chen dkk (2006) berargumentasi bahwa *green innovation* dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu *green product innovation* dan *green process innovation*.

*Green product innovation* berfokus pada peningkatan signifikan barang atau jasa untuk mengurangi dampak ekologis dan lingkungan dari energi dan sumber

daya material serta polutan dan limbah beracun (Dibrell dan Moeller, 2011). *Green product innovation* mempunyai tujuan yaitu mengurangi dampak terhadap lingkungan dengan mendesain dan memodifikasi produk (Amores-Salvadó dkk., 2014). Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengungkapan *green product innovation* memiliki peran dalam mengembangkan kompetensi, memperkuat citra, serta meningkatkan keuntungan perusahaan (Chen dkk., 2006; Cheng dkk., 2014).

Sedangkan untuk *green process innovation* berfokus pada proses produksi yang dapat mengurangi emisi polusi dan kerusakan lingkungan (Cainelli dkk., 2015). *Green process innovation* bertujuan untuk menerapkan metode serta prosedur dalam meminimalkan beban lingkungan dan didukung dengan adanya peralatan baru atau modifikasi (Shrivastava, 1995). Menurut Sharma dan Henriques (2005) teknologi proses hijau dalam meminimalkan beban lingkungan diantaranya dengan melakukan produksi yang bersih, pencegahan polusi, pengendalian polusi, *eco-efficiency*, serta resirkulasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan pengungkapan *green process innovation* memiliki peran dalam keunggulan persaingan antar perusahaan serta keberlanjutan perusahaan (Chen dkk., 2006; Cheng dkk., 2014).

Maka, bisnis yang baik untuk perusahaan dengan cara melakukan investasi dalam *green innovation*. Perusahaan berupaya untuk memproduksi produk baru yang lebih ramah sehingga akan berpengaruh kepada ekonomi dan dengan adanya kebijakan lingkungan dapat memberikan dampak pada profitabilitas perusahaan (Ghisetti dan Rennings, 2014). Jadi pada penelitian ini menggunakan adanya penambahan variabel moderasi yaitu kebijakan lingkungan yang mengacu pada ISO 14001 (Ding dan Jian-mu, 2015) yang dimiliki perusahaan manufaktur di Indonesia. ISO 14001 merupakan sistem manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa proses yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk telah dilakukan sesuai dengan tanggungjawab kepada lingkungan. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat dan didukung dengan adanya kebijakan lingkungan yang ada akan meningkatkan nilai suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan (Gray dkk., 1995). Legitimasi dari publik dapat meningkatkan nilai pelanggan sehingga akan mendapatkan pasar baru,

hal ini dapat meningkatkan nilai penjualan dan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan (Agustia dkk., 2020). Profitabilitas merupakan sumber daya penting dalam pengembangan masa depan perusahaan, dimana tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menjadikan perusahaan secara efektif dalam mengendalikan operasi bisnis (Li dan Tang, 2010). Menurut Rao dkk. (2014) dalam menjalankan bisnis dan produktivitas mengelola aset perusahaan, profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dan pengevaluasian kinerja manajemen. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memiliki lebih banyak dana untuk menerapkan inovasi ramah lingkungan. Dengan keadaan lingkungan tidak menentu saat ini yang disebabkan oleh faktor-faktor dari beberapa pihak yang mengakibatkan kerusakan pada lingkungan baik adanya pencemaran lingkungan, polusi yang berlebihan, serta banyaknya sampah yang tidak dapat didaur ulang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang inovasi ramah lingkungan dengan adanya kebijakan yang ada dalam mempengaruhi pendapatan *profitability* perusahaan.

## 1.2 Kesenjangan Penelitian

Terdapat perbedaan pengukuran *green product innovation* dari penelitian sebelumnya, seperti pada Dayuan. Li dkk. (2017) mengukur dengan menggunakan indikator *eco-labeling product certification*, *green R&D*, *green patent* serta *green process innovation* mengadopsi ISO 14001 sebagai indikator pengukurannya untuk mengetahui keterkaitannya dengan *profitability* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator dari *annual report* perusahaan sebagai pengukurannya. Menurut Xie dkk. (2019) mengukur variabelnya sesuai deskripsi laporan tahunan perusahaan dengan analisis metode, *green product innovation* dapat dilakukan dengan menggunakan tiga indikator yaitu (1) membuat perubahan pada desain produk untuk menghindari polusi atau senyawa beracun dalam proses produksi, (2) meningkatkan dan mendesain kemasan produk yang ramah lingkungan, (3) membuat modifikasi desain produk dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi energi selama penggunaan serta *green process innovation* diukur dengan menggunakan lima indikator antara lain mengurangi konsumsi sumber daya & energi dan meningkatkan efisiensi sumber daya & energi;

menggunakan bahan daur ulang, teknik daur ulang, dan teknologi lingkungan; mengadakan kampanye lingkungan (*enviromental campaigns*); menggunakan peralatan untuk mengontrol pencemaran; mengadopsi proyek dan teknologi pengontrol polusi. Ma dkk. (2017) berargumentasi bahwa *green process innovation* dapat diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu emisi limbah, efisiensi energi, efisiensi bahan dan resirkulasi. Dalam penelitian ini mengacu pada pengukuran yang digunakan oleh Xie dkk. (2019) dengan menggunakan indikator-indikator yang telah sesuai dengan *green product innovation* dan *green process innovation*, adanya perbedaan yaitu penambahan variabel moderasi kebijakan lingkungan yang bertujuan untuk mengetahui apakah berpengaruh pada variabel independen dalam meningkatkan profit perusahaan. Kebijakan lingkungan yang dimiliki setiap perusahaan di Indonesia memiliki pengaruh yang dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh *green product innovation* dan *green process innovation* terhadap *profitability* perusahaan serta mengetahui adanya peran kebijakan lingkungan dalam memoderasi hubungan *green product innovation* dan *green process innovation* terhadap *profitability*.

### 1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan dan pengaruh antara variabel. *Green product innovation* dan *green process innovation* sebagai variabel independen yaitu diukur dengan melihat beberapa indikator dalam *annual report* perusahaan. Variabel dependen *profitability* yang diukur menggunakan rasio ROA. Kebijakan lingkungan sebagai variabel moderasi diukur dengan variabel *dummy* apakah perusahaan telah memiliki ISO 14001. Variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu *Leverage*, *Size*, dan *Growth*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu *annual report* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

### 1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa penerapan *green product innovation* berpengaruh positif terhadap *profitability*. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya *green product innovation* yang diterapkan oleh perusahaan berdampak pada peningkatan profit yang akan didapatkan perusahaan. Sedangkan *green process innovation* berpengaruh negatif terhadap *profitability*, membuktikan bahwa adanya usaha perusahaan dengan mulai menerapkan *green process innovation* akan lebih banyak mengeluarkan biaya yang besar untuk mengadopsi peralatan yang mempunyai dampak ramah terhadap lingkungan untuk melakukan proses produksi sehingga keuntungan perusahaan berkurang.

Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu kebijakan lingkungan memoderasi antara *green product innovation* dan *green process innovation* dengan *profitability*. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya kebijakan lingkungan yaitu sertifikat ISO 14001 mempengaruhi adanya peningkatan *profitability* perusahaan manufaktur yang menerapkan *green innovation*. Sedangkan dalam proses yang dilakukan dapat mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk tambahan pembuatan sertifikat ISO 14001.

### 1.6 Kontribusi Riset

Kontribusi yang diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan. Dengan menerapkan konsep *green product innovation* dan *green process innovation* sehingga perusahaan akan menghasilkan produk dan proses yang ramah lingkungan, hal ini akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya perusahaan. Maka perusahaan akan mendapatkan profit lebih tinggi.
2. Untuk masyarakat. Dapat memberikan wawasan terhadap masyarakat terkait pentingnya menjaga sumber daya alam di lingkungan sekitar dan masyarakat lebih bijak dalam menggunakan produk yang *eco-friendly*, serta bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak di lingkungan masyarakat.
3. Untuk peneliti. Dapat memberikan wawasan lebih luas bagi peneliti terkait konsep *green innovation* yaitu *green product innovation* dan *green process*

*innovation* dalam pengaruhnya terhadap *profit* perusahaan. Dalam penelitian ini juga memberikan informasi terkait adanya pengaruh kebijakan lingkungan dalam memperkuat ataupun memperlemah *green product innovation* dan *green process innovation* terhadap *profitability*.

## 1.7 Sistematika

Sistematika penulisan secara garis besar diperlukan untuk memperluas dan memahami isi penelitian ini, adapun susunannya sebagai berikut:

### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian, ringkasan metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang didapatkan dari beberapa literatur. Selanjutnya dari konsep tersebut dirumuskan hipotesis yang akan melandasi penelitian ini.

### **Bab 3 Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, model empiris, deskripsi operasional variabel, dan teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

### **Bab 4 Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang telah diuji, meliputi gambaran umum penelitian yang telah dilakukan, deskriptif statistik variabel, hasil estimasi dan pembuktian hipotesis, serta interpretasi hasil dan pembahasan.

### **Bab 5 Kesimpulan dan Saran**

Bab ini memuat kesimpulan yang mendasarkan hasil pembahasan dan data yang diperoleh serta alternatif saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat menjadi manfaat terkait pengaruh *green product innovation* dan *green process innovation* pada *profitability* dengan kebijakan lingkungan sebagai variabel moderasi.